

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh

Nama : Santi Tri Wahyuni

NIM : 3301409028

Prodi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP.19590315 198503 1 003

NIP. 19601123 198501 1 001

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Patebon dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Patebon, Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes .
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan UNNES di SMP Negeri 2 Patebon, Drs. At.Sugeng Priyanto, M.Si
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan para praktikan, Danardono, S.Pd, M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon, Sutarno, S.Pd
7. Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan, Siti Khoidah Northota, S.Pd.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Patebon yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
10. Seluruh siswa - siswi SMP Negeri 2 Patebon khususnya kelas VII dan VIII, yang telah berperan aktif dalam pembelajaran.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin maju dan profesional.

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	5
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
C. Struktur Organisasi.....	8
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 3. Rencanan Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 5. Program Tahunan
- Lampiran 6. Program Semester
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 10. Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 11. Jadwal Tugas Mengajar Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 12. Rekaman Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan
- Lampiran 15. Daftar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk

dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan,
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang

berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

6. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali, serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh di tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL II mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud;
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan

tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
4. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Patebon yang beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa, Kebon Harjo Patebon, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus UNNES selama 3 hari. Yaitu tanggal 24-26 Juli 2012 pada pukul 08.00 WIB-11.30 WIB di Laboratorium FIK UNNES.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi PPKn, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Kewarganegaraan.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas VII dan VIII (VIIC, VIIE, VIIF dan VIIG), dengan mengampu mata pelajaran kewarganegaraan. Dalam satu minggu,

masing-masing kelas mendapatkan 2 jam pelajaran kewarganegaraan. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Guru Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Guru Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Rincian Minggu Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VIIC, VIIE, VIIF dan VIIG, di bawah bimbingan Guru Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Guru Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

- b. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
 - c. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
 - d. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
 - e. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
 - f. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
 - g. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar
 - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
 - c. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar dikelas karena kelelahan fisik.
 - d. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
 - e. Masih kurangnya pengalaman sekolah sebagai sekolah latihan, sehingga antara pihak praktikan dan pihak sekolah masih bingung dalam proses pelaksanaan PPL

G. Guru Pamong

Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan, Ibu Siti Khoidah Northota, S.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman, sehingga sudah lama mengajar Pendidikan Kewarganegaraan dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan

kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMP Negeri 2 Patebon juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk prodi PPKn adalah bapak Drs. At.Sugeng Priyanto, M.Si. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon dari tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunan mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Kegiatan PPL memperluas cakrawala calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. SMP Negeri 2 Patebon merupakan sekolah yang diadakan sebagai wujud rasa cinta terhadap nusa dan bangsa dengan memberikan kesempatan kepada generasi dari seluruh nusantara dengan proses pembelajaran yang dilakukan sangat baik, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 2 Patebon, yaitu :

- a. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMP Negeri 2 Patebon merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL mengingat kebesaran dan keunggulan sekolah, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

- b. SMP Negeri 2 Patebon diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter dan tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.
2. Bagi Pihak Unnes
 - a. Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Diharapkan adanya komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi antara pusat pengembangan PPL unnes dengan para mahasiswa PPL yang berhubungan dengan penyampaian informasi dan mekanisme penerjunan, proses pelaksanaan PPL dan penarikan PPL agar lebih jelas dan profesional.

REFLEKSI DIRI

Santi Tri Wahyuni, (3301409028), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II SMP Negeri 2 Patebon**, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Patebon yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 2 Patebon pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan PPKn, Pendidikan Geografi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Sendratasik, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 2 Patebon yang terletak di Jalan Sunan Abinawa, Kebun Harjo Patebon, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana di SMP Negeri 2 Patebon meliputi 21 ruang belajar terbagi dalam bagian. Kelas VII ada 7 ruang kelas, kelas VIII ada 7 ruang kelas dan kelas IX juga 7 ruang kelas. Selanjutnya memiliki beberapa laboratorium, diantaranya laboratorium IPA dan komputer. Ditunjang dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan ruang baca. Sekolah SMP Negeri 2 Patebon ini memberikan kemudahan pada siswa maupun guru dalam KBM dengan adanya *Hotspot* yang dapat digunakan melalui komputer maupun melalui *notebook*.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 2 Patebon ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi kewarganegaraan.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL II praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Patebon, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Semua mata pelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sangat penting termasuk Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), namun materi yang diajarkan tidak ada

perubahan. Hal yang terpenting adalah materi yang diajarkan sangat menarik dan sesuai dengan dinamika zaman sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini yang menjadi salah satu kekuatan dari PKn di SMP Negeri 2 Patebon.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai dengan adanya perpustakaan serta berbagai media belajar yang berteknologi modern seperti, komputer, laptop dan lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan disini sangat kompeten dan profesional dalam kegiatan KBM maupun dalam hal pengasuhan, jadi siswa merasa paham dan nyaman.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan SSN (Sekolah Standar Nasional) yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Patebon praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 2 Patebon agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

Siti Khoidah N, S.Pd
NIP. 19580520 198103 2 005

Santi Tri Wahyuni
NIM. 3301409028